

**PENGARUH PEMBELAJARAN KONSTRUKTIVISME TERHADAP
KEMAMPUAN MENULIS SISWA PADA MATA PELAJARAN
BAHASA INDONESIA KELAS V SD NEGERI MANGASA I
KECAMATAN SOMBA OPU KABUPATEN GOWA**

Evi Sarpika, Hambali, Tarman A. Arief
Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar
Iqramsya34@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Pengaruh Pembelajaran *Konstruktivisme* terhadap Kemampuan Menulis Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri Mangasa I Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian *pre eksperimental* dengan jenis *one group pre test-post test design*. Desain ini melakukan dua kali pengukuran terhadap pemahaman siswa tentang materi yang akan dijadikan sampel. Pengukuran pertama (*pre test*) dilakukan untuk melihat kondisi sampel sebelum diberikan perlakuan, yaitu tingkat pemahaman siswa kelas V sebelum diterapkan pembelajaran *konstruktivisme* dan pengukuran kedua (*post test*) dilakukan pembelajaran *konstruktivisme* untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa kelas V setelah diterapkan oleh peneliti. Subjek dalam penelitian ini adalah murid kelas V Sd Negeri Mangasa I sebanyak 30 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan pembelajaran *konstruktivisme* pada kemampuan menulis pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri Mangasa I Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa berpengaruh. Hal ini tampak pada tingkat kemampuan siswa sebelum menggunakan model pembelajaran yaitu rata-ratanya hanya mencapai 60,83. Selanjutnya setelah menggunakan pembelajaran *konstruktivisme* nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 87,5 hal ini berarti bahwa tingkat kemampuan siswa meningkat. Pengaruh pembelajaran *konstruktivisme* diketahui pula berdasarkan hasil perhitungan *uji t*. Hasil penelitian diperoleh, $t_{hitung} = 18,51$ dan $t_{tabel} = 2,04$ maka $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $18,51 \geq 2,04$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 di tolak dan H_1 diterima. Ini berarti bahwa pembelajaran *konstruktivisme* memberikan pengaruh positif yang signifikan..

Kata Kunci: *konstruktivisme; kemampuan menulis*

PENDAHULUAN

Dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia ada empat kompetensi atau kemampuan yang harus dikuasai siswa pada setiap jenjang pendidikan. Adapun keempat kemampuan tersebut adalah menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Masing-masing kemampuan ini saling mempengaruhi.

Sebagai suatu keterampilan berbahasa kemampuan menyimak dapat diperoleh secara “alamiah” berbeda dengan kemampuan menulis. Pada kemampuan menulis ini harus dipelajari dan dilatih secara sungguh-sungguh sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan terutama pada pendidikan bahasa Indonesia.

Pola pembelajaran menulis yang dikembangkan sangat berstruktur dan mekanis, mulai dari penentuan topik, penyeragaman kerangka tidaklah selamanya bijaksana. Dengan adanya penyeragaman topik, penyeragaman pola, menyebabkan kreativitas siswa menjadi kurang berkembang. Peserta didik merasa materi tersebut asing karena skemata/informasi awal tentang tema/topik yang akan ditulis tersebut kurang memadai. Akibatnya, pembelajaran menulis menjadi kering, tidak menarik, tidak alamiah, dan tidak bermakna. Siswa akan kehilangan gairah dalam mengikuti pembelajaran menulis sehingga keterampilan peserta didik dalam menulis menjadi terhambat. Tompkins (1994: 105), menyatakan terlalu menuntut kesempurnaan hasil tulisan dari peserta didik justru dapat menghentikan kemauan siswa untuk menulis.

Oleh karena itu, peneliti berkolaborasi dengan guru kelas untuk merancang sebuah pembelajaran yang mampu membuat peserta didik termotivasi selama mengikuti proses belajar-mengajar. Salah satu alternatif dalam penelitian ini, yaitu dengan menerapkan metode pembelajaran konstruktivisme. Metode konstruktivisme ini dikembangkan oleh Piaget dan Vigotsky (Suyatno, 2004:33) yang menekankan bahwa perubahan kognitif hanya terjadi jika konsepsi-konsepsi yang telah dipahami sebelumnya diolah melalui proses ketidakseimbangan dalam upaya memperoleh informasi baru. Pembelajaran dengan metode konstruktivisme ini digunakan agar siswa mampu menemukan masalah (sering muncul dari siswa sendiri) dan selanjutnya membantu siswa menyelesaikan dan menemukan langkah-langkah pemecahan masalah.

Dengan menyoroti latar belakang tersebut, metode konstruktivisme dipilih sebagai alternatif dalam pengajaran dalam menulis dan karena metode ini dianggap

sebagai cara yang efektif untuk mengarahkan seluruh potensi siswa sehingga siswa lebih termotivasi selama mengikuti proses belajar-mengajar yang berdampak positif pada hasil belajarnya.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat ditegaskan bahwa dalam pembelajaran konstruktivisme memiliki pengaruh terhadap kemampuan menulis siswa. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengangkat judul “Pengaruh Pembelajaran Konstruktivisme terhadap Kemampuan Menulis Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SDN Mangasa I Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa”.

Berdasarkan uraian di atas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah pembelajaran konstruktivisme berpengaruh terhadap kemampuan menulis siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V SDN Mangasa I Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa?”. tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembelajaran konstruktivisme terhadap kemampuan menulis siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V SDN Mangasa I Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

Hakikat Menulis

Menulis adalah penyampaian pesan (gagasan, perasaan dan informasi) secara tertulis kepada pihak lainnya sebagai salah satu bentuk keunikan verbal, menulis melibatkan unsur penulis sebagai penyampaian pesan, atau isi tulisan, saluran atau medium tulisan dan pembaca sebagai penerima pesan.

Robert Lodo (Suriamiharja, 1996: 1) mengatakan bahwa menulis adalah menempatkan simbol-simbol grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dimengerti oleh seseorang, kemudian dapat dibaca oleh orang lain yang memahami bahasa tersebut beserta simbol-simbol grafiknya.

Pengertian menulis juga dikemukakan oleh Suparno dan Yunus, (2007: 4) bahwa, “Menulis adalah aktivitas menyampaikan pesan dengan menggunakan tulisan sebagai medianya. Menghasilkan pesan tertulis yang komunikatif diperlukan persyaratan yang harus dipenuhi, diantaranya bermakna, jelas, lugas, atau kesatuan, singkat tetapi padat serta memenuhi kaidah kebahasaan” (Akhadiyah, 1991: 103).

Dari beberapa teori di atas calon peneliti dapat menyimpulkan bahwa dengan tulisan dapat terjadi komunikasi antara penulis dan pembaca memahami lambang-

lambang grafik yang dipergunakan untuk menulis tersebut. Misalnya seseorang dapat dikatakan sedang menulis huruf latin jika seseorang tersebut memahami lambang grafik dari huruf latin tersebut, demikian pula seseorang dapat dikatakan sedang menulis huruf arab apabila orang tersebut memahami lambang dan grafik dari huruf arab. Dalam hal ini seseorang tidak dapat dikatakan sedang menulis huruf latin atau huruf arab jika orang tersebut tidak memahami lambang grafik dari kedua huruf tersebut.

Hakikat pembelajaran konstruktivisme

Konstruktivisme adalah membangun pemahaman dari diri pembelajar sendiri menjadi pengalaman dan wawasan baru berdasarkan pada pengetahuan awal. Pembelajaran harus dikemas menjadi proses “mengonstruksi” bukan menerima pengetahuan.

Konstruktivisme merupakan pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada terbangunnya pemahaman dan pengetahuan sendiri secara aktif, kreatif, inovatif, inspiratif dan produktif berdasarkan pengetahuan terdahulu dan dari pengalaman belajar yang bermakna.

Karli (2003:2) menyatakan konstruktivisme adalah salah satu pandangan tentang proses pembelajaran yang menyatakan bahwa dalam proses belajar (perolehan pengetahuan) diawali dengan terjadinya konflik kognitif yang hanya dapat diatasi melalui pengetahuan diri dan pada akhir proses belajar pengetahuan akan dibangun oleh anak melalui pengalamannya dari hasil interaksi dengan lingkungannya.

a. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Konstruktivisme

Prinsip-prinsip Konstruktivisme yang diterapkan dalam belajar mengajar:

- 1.) Pengetahuan dibangun oleh siswa sendiri
- 2.) Pengetahuan tidak dapat dipindahkan dari guru ke murid, kecuali hanya dengan keaktifan murid sendiri untuk menalar
- 3.) Murid aktif mengonstruksi secara terus menerus, sehingga selalu terjadi perubahan konsep ilmiah
- 4.) Guru sekedar membantu menyediakan saran dan situasi agar proses konstruksi berjalan lancar.
- 5.) Menghadapi masalah yang relevan dengan siswa

- 6.) Struktur pembelajaran seputar konsep utama pentingnya sebuah pertanyaan
- 7.) Mencari dan menilai pendapat siswa
- 8.) Menyesuaikan kurikulum untuk menanggapi anggapan siswa.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan eksperimen yang bersifat kuantitatif. Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *Pre-Experimental Design*, yang mengkaji pengaruh pembelajaran *Konstruktivisme*. Desain Experimen yang digunakan adalah *One-Group Pretest-Posttest Design*.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN Mangasa I tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 30 orang. sampel dalam penelitian ini adalah murid kelas V karena ditemukan masalah yaitu rendahnya kemampuan menulis siswa. Analisis data penelitian dimaksudkan untuk menganalisis data hasil tes penelitian berkaitan dengan *Pembelajaran Konstruktivisme* yang telah diterapkan, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis t-tets.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil *Pretest* Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri Mangasa I

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan observasi untuk mencari nilai awal (*pre test*) siswa sebelum diberikan perlakuan.

Untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *pre-test* dari siswa kelas V SD Negeri Mangasa I Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:

Tabel 4.1. Perhitungan untuk mencari *mean* (rata - rata) nilai *pretest*

X	F	F.X
40	2	80
50	4	200
55	5	275
60	4	240
65	5	325
70	5	300
75	1	75

80	2	160
85	2	170
Jumlah	30	1.825

Dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai dari $\sum fx = 1825$, sedangkan nilai dari N sendiri adalah 30. Oleh karena itu, dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum_{i=1}^k fx_i}{n} \\ &= \frac{1825}{30} \\ &= 60,83\end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Mangasa I Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa sebelum penerapan pembelajaran *konstruktivisme* yaitu 60,83.

4.2. Tingkat hasil belajar pre test

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori Hasil Belajar
1	0-59	11	36,6%	Sangat Kurang
2	60-69	9	30%	Kurang
3	70-79	6	20%	Cukup
4	80-89	4	13,3%	Baik
5	90-100	-	0%	Sangat Baik
	Jumlah	30	100	

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada tahap *pretest* dengan menggunakan instrumen test dikategorikan sangat rendah yaitu 36,6%, rendah 30%, sedang 20%, tinggi 13,3% dan sangat tinggi berada pada presentase 0%. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat hasil belajar siswa sebelum diterapkan pembelajaran konstruktivisme.

Tabel 4.3. Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	Persentase (%)
$0 \leq x < 70$	Tidak tuntas	20	66,6%
$70 \leq x \leq 100$	Tuntas	10	33,3%
Jumlah		30	100

Apabila Tabel 4.4 dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar siswa yang ditentukan oleh peneliti yaitu jika jumlah siswa yang mencapai atau melebihi nilai KKM ($70 \geq 75\%$), sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Mangasa I Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa belum memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal karena siswa yang tuntas hanya $33,3\% \leq 75\%$.

Deskripsi Hasil Belajar (*Posttest*) Bahasa Indonesia Siswa kelas V SD Negeri Mangasa I Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa

Selama penelitian berlangsung terjadi perubahan terhadap kelas setelah diberikan perlakuan. Perubahan tersebut berupa hasil belajar yang datanya diperoleh setelah diberikan post- test.

. Untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *pre-test* dari siswa kelas V SD Negeri Mangasa I Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:

Tabel 4.4. Perhitungan untuk mencari *mean* (rata - rata) nilai *post-test*

X	F	F.X
65	3	195
70	1	70
75	1	75
80	2	160
85	6	510
90	6	540
95	5	475
100	6	600

Jumlah	30	2625
---------------	-----------	-------------

Dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai dari $\sum fx = 2625$, sedangkan nilai dari N sendiri adalah 30. Oleh karena itu, dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum_{i=1}^k fx_i}{n} \\ &= \frac{2625}{30} \\ &= 87,5\end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Mangasa I setelah penerapan pembelajaran *konstruktivisme* 87,5.

4.5. Tingkat hasil belajar Post-test

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori Hasil Belajar
1	0-59	-	0%	Sangat rendah
2	60-69	3	10%	Rendah
3	70-79	2	6,6%	Sedang
4	80-89	8	26,6%	Tinggi
5	90-100	17	56,6%	Sangat Tinggi
	Jumlah	30	100	

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada tahap *post-test* dengan menggunakan instrumen test dikategorikan sangat rendah yaitu 0%, rendah 10%, sedang 6,6%, tinggi 26,6% dan sangat tinggi berada pada presentase 56,6%. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa sebelum diterapkan pembelajaran *konstruktivisme*.

Tabel 4.6. Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	Presentase (%)
$0 \leq x < 70$	Tidak tuntas	3	10%

$70 \leq x \leq 100$	Tuntas	27	90%
Jumlah		30	100

Apabila Tabel 4.8 dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar siswa yang ditentukan oleh peneliti yaitu jika jumlah siswa yang mencapai atau melebihi nilai KKM ($70 \geq 75\%$), sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Mangasa I Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa telah memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal karena siswa yang tuntas adalah $90\% \leq 75\%$.

Pengaruh Penerapan Pembelajaran *Konstruktivisme* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V SD Negeri Mangasa I Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa

Sesuai dengan hipotesis penelitian yakni “ada pengaruh dalam menerapkan pembelajaran *konstruktivisme* terhadap hasil belajar bahasa Indonesia pada siswa kelas V SD Negeri Mangasa I Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa”. Maka teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah teknik statistik inferensial dengan menggunakan uji-t.

Tabel 4.7. Analisis skor *Pre-test* dan *Post-test*

No	X1 (<i>Pre-test</i>)	X2(<i>Post-test</i>)	d = X2 - X1	d ²
1	55	85	30	900
2	75	90	15	225
3	50	85	35	1225
4	70	95	25	625
5	65	90	25	625
6	60	85	25	625
7	85	100	15	225
8	40	65	25	625
9	55	90	35	1225
10	50	70	20	400

11	80	100	20	400
12	60	95	35	1225
13	55	85	30	900
14	50	65	15	225
15	55	65	10	100
16	65	100	35	1225
17	80	100	20	400
18	70	90	20	400
19	55	75	20	400
20	65	95	30	900
21	70	90	20	400
22	65	95	30	900
23	60	85	25	625
24	40	80	40	1600
25	85	100	15	225
26	50	80	30	900
27	70	90	20	400
28	70	100	30	900
29	60	85	25	625
30	65	95	30	900
Jumlah	$\sum x_1 = 1825$	$\sum x_2 = 2625$	750	20350

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 Md &= \frac{\sum d}{N} \\
 &= \frac{750}{30}
 \end{aligned}$$

$$= 25$$

Mencari harga “ $\sum X^2d$ ” dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}\sum X^2d &= \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N} \\ &= 20350 - \frac{(750)^2}{30} \\ &= 20350 - \frac{562500}{30} \\ &= 20350 - 18750 \\ &= 1600\end{aligned}$$

2. Menentukan harga t_{Hitung}

$$\begin{aligned}t &= \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2d}{N(N-1)}}} \\ t &= \frac{25}{\sqrt{\frac{1600}{30(30-1)}}} \\ t &= \frac{25}{\sqrt{\frac{1600}{870}}} \\ t &= \frac{25}{\sqrt{1,83}} \\ t &= \frac{25}{1,35} \\ t &= 18,51\end{aligned}$$

3. Menentukan harga t_{Tabel}

Untuk mencari t_{Tabel} peneliti menggunakan table distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $d. b = N - 1 = 30 - 1 = 29$ maka diperoleh $t_{0,05} = 2,04$

Setelah diperoleh $t_{\text{Hitung}} = 18,51$ dan $t_{\text{Tabel}} = 2,04$ maka diperoleh $t_{\text{Hitung}} > t_{\text{Tabel}}$ atau $18,51 > 2,04$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti bahwa ada pengaruh dalam menerapkan pengaruh penerapan pembelajaran *konstruktivisme* terhadap kemampuan menulis bahasa Indonesia pada siswa kelas V SD Negeri Mangasa I Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

Berdasarkan hasil *pre-test*, nilai rata-rata hasil belajar siswa 60,83 dengan kategori yakni sangat rendah yaitu 36,6%, rendah 30%, sedang 20%, tinggi 13,3% dan sangat tinggi berada pada presentase 0%. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat hasil belajar siswa sebelum diterapkan metode diskusi tergolong rendah.

Selanjutnya nilai rata-rata hasil *post-test* adalah 87,5 jadi hasil belajar siswa setelah diterapkan pembelajaran *konstruktivisme* mempunyai hasil belajar yang lebih baik dibanding dengan sebelum penerapan pembelajaran *konstruktivisme*. Selain itu persentasi kategori hasil belajar bahasa Indonesia siswa juga meningkat yakni sangat rendah yaitu 0%, rendah 10%, sedang 6,6%, tinggi 26,6% dan sangat tinggi berada pada presentase 56,6%.

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji t, dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 18,51. Dengan frekuensi (dk) sebesar $30 - 1 = 29$, pada taraf signifikansi 5% diperoleh $t_{tabel} = 2,04$. Oleh karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 0,05, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_1) diterima yang berarti bahwa ada pengaruh dalam menerapkan pembelajaran *konstruktivisme*

Hasil analisis diatas yang menunjukkan adanya pengaruh penerapan pembelajaran *konstruktivisme* terhadap kemampuan menulis siswa sejalan dengan hasil observasi yang dilakukan. Berdasarkan hasil observasi terdapat perubahan pada siswa yaitu pada awal kegiatan pembelajaran ada beberapa siswa yang melakukan kegiatan lain atau bersikap cuek selama pembelajaran berlangsung. Hal ini dapat dilihat pada pertemuan pertama siswa yang melakukan kegiatan lain sebanyak 3 orang, sedangkan pada pertemuan terakhir hanya 1 siswa yang melakukan kegiatan lain pada saat penerapan model pembelajaran *konstruktivisme* berlangsung. Pada awal pertemuan, hanya sedikit siswa yang aktif mengikuti pembelajaran. Akan tetapi sejalan dengan diterapkannya pendekatan pembelajaran *konstruktivisme* siswa mulai aktif pada setiap pertemuan.

Hasil observasi menunjukkan banyaknya jumlah siswa yang menjawab pada saat diajukan pertanyaan dan siswa yang mengajukan diri untuk menyampaikan persoalan faktual. Siswa juga mulai aktif dan percaya diri untuk menyampaikan perasaan dan pendapatnya setelah melakukan kegiatan menulis cerita, mereka

mengaku senang dan sangat menikmati yang dilakukan sehingga termotivasi untuk mengikuti pelajaran. Proses pembelajaran yang menyenangkan membuat siswa tidak lagi keluar masuk pada saat pembelajaran berlangsung dan tidak lagi merasa bosan ataupun tertekan ketika mengikuti proses pembelajaran di kelas.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial yang diperoleh serta hasil observasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penerapan pembelajaran *konstruktivisme* terhadap kemampuan menulis bahasa Indonesia pada siswa kelas V SD Negeri Mangasa I Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang pengembangan model pembelajaran *Predict, Observe, Discuss, dan Explain* (PODE) untuk mata pelajaran IPA di SDN Kompleks IKIP Makassar, maka dapat disimpulkan: Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran *konstruktivisme* berpengaruh terhadap hasil belajar. Berdasarkan hasil *pre-test*, nilai rata-rata hasil belajar siswa 60,83 dengan kategori yakni sangat rendah yaitu 36,6%, rendah 30%, sedang 20%, tinggi 13,3% dan sangat tinggi berada pada presentase 0%. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat hasil belajar siswa sebelum diterapkan metode diskusi tergolong rendah. Selanjutnya nilai rata-rata hasil *post-test* adalah 87,5 jadi hasil belajar siswa setelah diterapkan pembelajaran *konstruktivisme* mempunyai hasil belajar yang lebih baik dibanding dengan sebelum penerapan pembelajaran *konstruktivisme*. Selain itu persentasi kategori hasil belajar bahasa Indonesia siswa juga meningkat yakni sangat rendah yaitu 0%, rendah 10%, sedang 6,6%, tinggi 26,6% dan sangat tinggi berada pada presentase 56,6%. Berdasarkan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus uji-t. maka H_0 ditolak dan H_1 diterima setelah diperoleh $t_{Hitung} = 18,51$ dan $t_{tabel} = 2,04$ maka diperoleh $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ atau $18,51 > 2,04$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan pembelajaran *konstruktivisme* pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas V SD Negeri Mangasa I Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

Saran yang dapat diberikan: (1) Model pembelajaran *konstruktivisme* diharapkan menjadi masukan bagi guru bidang studi bahasa Indonesia untuk

mengembangkan kemampuan profesinya. Namun model ini menuntut kepercayaan guru bahwa siswa mampu berkembang dan kreatif dalam menulis, asal gurunya aktif dan kreatif sebagai fasilitator dan moderator dalam pembelajaran menulis. (2) Hendaknya para guru selalu mengaitkan bahan pembelajaran yang sudah ada dengan bahan pembelajaran yang akan dipelajari oleh siswa dan siswa dituntut untuk memetakannya berupa klustering/peta konsep yang memakai preposisi yang menghubungkan antara konsep-konsep yang dipetakannya. (3) Pengembangan penelitian ini disarankan dengan metode penelitian kelas dan studi kasus, sehingga masalah yang dihadapi oleh siswa dalam proses penulisan dapat dipecahkan sesuai dengan situasi dan kondisi sekolah masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah. 1991. *Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Akhadiah. (1988,1997). *Pembinaan kemampuan menulis bahasa Indonesia*. Penerbit Erlangga: Jakarta.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Bahasa Indonesia Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta.
- Ilman (2013). *Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dengan Menggunakan Gambar Seri Kelas V SDN 3 Parepare*. FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Karli, H. dan Yuliaratiningsih, M.S. (2003). *Model-Model Pembelajaran*. Bandung: Bina Media Informasi.
- Mohamad Yunus, Suparno. 2003. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Paul Suparno. 1997. *Filsafat Konstruktivisme dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Piaget. (1981). *The psychology of Intelligence*. Totawa: Littlefield, Adam & Co.
- Poedjiadi, A. (2005). *Sains Teknologi Masyarakat; Model Pembelajaran Kontekstual Bermuatan Nilai*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Rusniati (2015). *Peningkatan Kemampuan Menulis Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia melalui Model Pembelajaran TTW (Think, Talk, Write) pada Siswa Kelas V SD Inpres Bontoa Kabupaten Gowa*. FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar.

- Suriamiharja.1996. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Sugiyono. 2013.*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparno dan Yunus, M, 2007. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Tebuka.
- Suparno dan Muhammad Yunus. 2008. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta : Universitas trerbuka.
- Suyatno. 2004. *Teknik Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*. Surabaya: SIC.
- Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Djago. 1996. *Membina Keterampilan Menulis Paragraf dan Pengembangannya*. Bandung: Angkasa
- Tarigan, H. G. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Yunus, Mohammad. 2006. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Zainab, Sitti. (2011). *Penerapan Model Pembelajaran Konstruktivisme untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia Kelas V SD*. FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar.